

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Data akan dianalisis yang berasal dari sampel dan diambil dari populasi. Populasi yang akan diambil datanya terdiri dari populasi besar atau kecil. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu survey (*survey research*). Pengumpulan data yang banyak dan luas adalah cara yang digunakan untuk metode ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) adalah pendekatan kuantitatif. Angka-angka dapat digunakan sebagai bagian untuk mengukur permasalahan dan dilakukan secara ringkas dan memilah yang akan menjadi fokus dari metode kuantitatif. Nilai prediktif yang dicari, generalisasinya, variabel berhubungan yang diuji, dan penjelasan adalah pelaksanaan dari penggunaan dan pengumpulan instrument penelitian.<sup>2</sup>

Penetapan hipotesis yang diuji dan bersifat statistik kuantitatif adalah tujuan dari teknik pengambilan sampel yang diambil secara random pada penelitian di populasi tertentu pada penelitian kuantitatif.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Waktu penelitian dan tempat penelitian adalah isi dari *setting* penelitian. Kondisi lingkungan dan situasi di suatu penelitian adalah hal yang terkait dengan lokasi penelitian. Situasi masa pelaksanaan penelitian merupakan pengertian dari waktu. Konteks ruang dan waktu harus sesuai untuk dimaknai dan diposisikan dapat menjadi bantuan kepada peneliti terkait *setting*.

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini di kelas X MA NU Raudlatus Shibyan Kudus saat semester ganjil. Sekolah ini beralamat di Jl. Dewi Sartika no. 252, Peganjuran, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59327. Peneliti tertarik

---

<sup>1</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 15.

<sup>2</sup> Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian; Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 4.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 14.

untuk mengadakan penelitian di sekolah ini sebab sekolah yang baru didirikan pada 28 April 2015 dan sudah menerapkan disiplin pada semua pihak sekolah termasuk para siswa.

Waktu yang tepat dibutuhkan peneliti agar penelitian bisa terlaksana secara baik serta sesuai dengan harapan yakni memperoleh hasil yang maksimal. Maka, penelitian dimulai pada bulan Juli 2021.

### C. Populasi dan Sampel

Obyek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti supaya dipelajari lalu ditarik kesimpulan, pengertian dari populasi. Sebagian dari karakteristik serta jumlah yang dimiliki oleh populasi itu, merupakan makna sampel. Penelitian pada sebuah populasi yang banyak relatif sukar dilakukan jika keseluruhan populasi diteliti, apalagi persebaran pada obyek penelitian itu dinilai dari letak geografisnya yang jauh berbeda satu dengan yang lain. Keadaan semacam itu, tentu saja dapat dilakukan pada penelitian kuantitatif dengan meneliti sebagian saja dari populasi sebagai sampel sehingga dapat diefisiensikan tenaga, waktu, biaya, dan lainnya. Masalahnya adalah sampel yang ditetapkan itu harus diyakini bisa merepresentasikan populasi sampai hasilnya dapat digeneralisasikan terhadap populasi tersebut.<sup>4</sup>

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total atau sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dipakai sebagai sampel.<sup>5</sup> Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh jumlah siswa kelas X MA NU Raudlatu Shibyan Kudus yang berjumlah 85 siswa dan terbagi dalam tiga kelas, yakni kelas X IPA 30 siswa, kelas X IPS 1 27 siswa, dan kelas X IPS 2 28 siswa. Sehingga jumlah sampel yang akan diteliti ada 85 orang siswa.

### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Adapun desain dan definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Desain Operasional Variabel

Desain penelitian terutama pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan alat penelitian di

---

<sup>4</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 94-95.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 124.

mana peneliti bergantung pada penentuan keberhasilan atau kegagalan dari penelitian.<sup>6</sup> Menurut hubungan antara variabel dengan variabel lain, jenis variabel pada penelitian dapat dibagi:

a. Variabel Independen

*Antecedent*, *prediktor*, dan *stimulus* diindikasikan sebagai variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar sebagai X.

b. Variabel Dependen

Variabel konsekuen, kriteria, output adalah nama lain dari variabel dependen (variabel terikat) yakni variabel menjadi akibat atau dipengaruhi sebab ada variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa sebagai Y.<sup>7</sup>

## 2. Definisi Operasional Variabel

Konsep abstrak menjadi sesuatu yang fungsional hingga mempermudah peneliti dalam pengukuran. Pengertian definisi operasional yaitu penjelasan yang memunculkan beberapa variabel yang diteliti menjadi operasional terkait dengan proses pengukuran variabel itu.<sup>8</sup>

Adapun penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel independen adalah kedisiplinan belajar (X), serta satu variabel dependen adalah hasil belajar siswa (Y).

a. Kedisiplinan belajar adalah perilaku atau sikap siswa dalam proses belajar dengan taat, tertib, dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku disertai dengan rasa penuh tanggung jawab. Adapun indikator untuk kedisiplinan belajar ialah:

- 1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah.
- 2) Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 3) Ketaatan melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 4) Ketaatan mengatur waktu belajar di rumah.

b. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Indikator hasil belajar pada penelitian ini lebih menekankan pada domain kognitif

---

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 27.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 4.

<sup>8</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, 26-27.

siswa. Adapun indikator hasil belajar ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*), mengetahui istilah, fakta, prinsip, dan konsep.
- 2) Pemahaman (*Comprehension*), dapat memanfaatkan serta paham terhadap materi pelajaran.
- 3) Penerapan (*Application*), memanfaatkan teori dalam kondisi nyata, prinsip, metode, sistematis, dan gagasan umum.
- 4) Analisis (*Analysis*), menguraikan situasi ke dalam unsur tertentu.
- 5) Sintesis (*Synthesis*), melahirkan sesuatu yang baru dengan mempertemukan berbagai faktor.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*), menilai konsep didasarkan kriteria tertentu, pernyataan, keadaan, atau situasi.

#### E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berikut ini merupakan uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Uji Validitas Instrumen

Sah atau tidak suatu angket merupakan kegunaan uji validitas. Pengujian validitas bisa dilaksanakan; mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk (variabel), serta mengukur hubungan skor masing-masing pertanyaan dengan total skor. Angket dinyatakan valid, apabila pertanyaan angket dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur.<sup>9</sup>

Untuk melakukan analisis uji validitas instrumen dapat menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 100.

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien *Korelasi Product Moment* antara variabel X dan Y.

$N$  = Jumlah subyek yang diteliti.

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y.

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y.<sup>10</sup>

Uji signifikansi dilaksanakan dengan menyelaraskan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dinyatakan valid.<sup>11</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Angket dinamakan reliabel, jika respon seseorang pada kenyataan konsisten dari masa ke masa. Di dalam uji ini yaitu alat untuk mengukur angket yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan rumus:

$$r = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_t^2}{\sum S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$K$  = Mean kuadrat antara subyek.

$\sum S_t^2$  = Mean kuadrat kesalahan.

$\sum S_t^2$  = Varians total.

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- Apabila nilai yang didapatkan saat proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , maka dinyatakan reliabel.
- Jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dinyatakan tidak reliabel.<sup>12</sup>

## F. Uji Asumsi Klasik

Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis statistik inferensial membutuhkan pengujian terlebih dahulu berkenaan dengan uji asumsi klasik dalam data yang sudah ada, tujuannya untuk mengetahui persebaran data.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 213.

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 100.

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97-98.

## 1. Uji Normalitas Data

Pada dasarnya tujuan dari uji normalitas data adalah untuk melihat apakah sebaran data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yang bentuknya lonceng (*bell shaped*). Sebaran data yang bagus ialah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal (tidak juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan).<sup>13</sup>

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan tes statistik berdasarkan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov* dengan kriterianya adalah:

- Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dapat diukur menggunakan *Normal Probability Plot* dengan kriterianya adalah:

- Jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dinyatakan terdistribusi normal.
- Sebaliknya jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal, dinyatakan tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas Data

Linieritas ialah kondisi dimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier pada rentang tertentu dari variabel independen. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai sig. *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika nilai sig. *deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji linieritas dapat diuji dengan *scatter plot* (diagram pencar) yang digunakan untuk mencari data outlier, dengan memberikan garis regresi tambahan. Karena *scatter plot* hanya menunjukkan hubungan antara dua variabel, jika ada lebih dari dua data, maka data diperiksa berpasangan untuk setiap dua data. Adapun kriterianya adalah:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

---

<sup>13</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 149.

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>14</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu jalan khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

### 1. Angket atau Kuestioner (*Questioner*)

Angket merupakan kajian terhadap masalah dengan tingkat kepentingan umum, dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan, dikirimkan secara tertulis ke beberapa entitas untuk memperoleh respon tertulis yang lengkap.<sup>15</sup> Jenis angket ini yaitu angket tertutup, yakni responden memilih salah satu jawaban dari masing-masing pertanyaan yang disajikan.<sup>16</sup>

Metode angket yang digunakan untuk memperoleh data siswa yang dijadikan responden untuk menjawab angket berkenaan dengan kedisiplinan belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus.

### 2. Tes

Tes adalah kumpulan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi, atau tugas yang dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes berguna untuk mengukur aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hal yang akan diukur yaitu tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan.<sup>17</sup>

Peneliti menggunakan tes hasil belajar untuk mengungkapkan kemampuan seseorang dalam belajar. Tes hasil belajar diperoleh dari nilai hasil ulangan harian siswa mata pelajaran Fiqih kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus.

### 3. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi yaitu mengamati suatu objek yang diteliti baik secara langsung atau tidak langsung dengan melibatkan semua indera agar mempunyai data yang harus dikumpulkan dalam

---

<sup>14</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 189.

<sup>15</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, 49-50.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 201.

<sup>17</sup> Sudaryono, dkk., *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 63.

penelitian, seperti ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa, waktu, dan perasaan.

Dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi yang dijalankan peneliti adalah observasi nonpartisipan, adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa kelas X di MA NU Raudlatu Shibyan Kudus.

#### 4. Dokumentasi

Sumber data ini merupakan data alamiah dan mudah didapatkan, karena data ini tidak reaktif sehingga tak ada yang disembunyikan. Bentuk dokumen bermacam-macam, mulai sangat pribadi berupa diary, surat pribadi, cerita orang lain, dan foto. Sedangkan yang formal seperti, nilai raport, nilai EBTANAS, surat dinas, nilai mata pelajaran, dan hasil laporan.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi gambar foto proses pembelajaran Fiqih kelas X, profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, foto bersama kepala sekolah dan guru, serta daftar nilai ulangan harian siswa kelas X mata pelajaran Fiqih.

### H. Teknik Analisis Data

Penganalisaan data yang dilakukan ialah analisis kuantitatif dengan pengukuran statistik.

#### 1. Analisis Pendahuluan

Tahap pertama yang dilakukan yaitu skoring, yakni memberi nilai di setiap jawaban lalu dikumpulkan peneliti dari instrumen yang telah disebar. Tiap item pertanyaan yang dimunculkan pada instrumen dianalisis dalam bentuk numerik. Seperti, saat angket disebarkan alternatif pernyataan yang diberikan masih berupa kualitatif, maka di tahap ini harus dikuantifikasi, dengan cara peneliti memberi nilai kepada setiap alternatif jawaban.

Adapun penilaian angket pada item *favorable* menggunakan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36-37.

<sup>19</sup> Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi 2* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 220.

- a. Untuk pilihan “Selalu” diberi skor 4.
- b. Untuk pilihan “Sering” diberi skor 3.
- c. Untuk pilihan “kadang-kadang” diberi skor 2.
- d. Untuk pilihan “Tidak Pernah” diberi skor 1.

Sedangkan untuk item *unfavorable* menggunakan skor sebaliknya dari item *favorable*:

- a. Untuk pilihan “Selalu” diberi skor 1.
- b. Untuk pilihan “Sering” diberi skor 2.
- c. Untuk pilihan “kadang-kadang” diberi skor 3.
- d. Untuk pilihan “Tidak Pernah” diberi skor 4.

Setelah tahap skoring, hasilnya ditransmisi dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat. Hasil nilai yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam tabel data distribusi frekuensi. Tahap selanjutnya yaitu mendeskripsikan data dengan cara menguraikan data yang ada dengan menggunakan prinsip deskriptif, antara lain dengan mencari mean, median, dan modus.<sup>20</sup>

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Urutan yang berisi sekumpulan aturan yang mengarah kepada suatu hasil apakah akan diterima atau ditolak hipotesis berkenaan kriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya adalah makna uji hipotesis.<sup>21</sup> Analisis uji hipotesis dilakukan dengan cara menganalisis hipotesis penelitian. Analisis ini merupakan langkah bukti kebenaran dari hipotesis yang disajikan. Adapun dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yang diajukan, peneliti menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Tahapan untuk melaksanakan perhitungan regresi linier sederhana yaitu:

- a. Membuat tabel penolong dari data yang diperoleh untuk menghitung persamaan regresi linier sederhana.
- b. Menghitung koefisien korelasi.

Setelah membuat tabel data yang diperoleh selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui koefisien korelasi atau indeks antara variabel X dengan Y. Sehingga pada penelitian ini mencari koefisien korelasi antara kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar (Y). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Ririn Windharti, *Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Istana Media, 2018), 104-109.

<sup>21</sup> Budiyo, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2013), 141.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

c. Menghitung nilai a dan b dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

d. Menyusun persamaan regresi linier sederhana dengan rumus berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi dilaksanakan proses hitung dengan rumus berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Nilai koefisien determinasi.

$(r)^2$  = Kuadrat korelasi variabel X dengan Y. <sup>22</sup>

### 3. Analisis Lanjut

Kontrol lebih lanjut dari pengujian hipotesis adalah arti hipotesis. Caranya, data hasil yang diperoleh dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% diinterpretasikan lebih lanjut.

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Fiqih kelas X MA NU Raudlatu Shibyan, dengan membuat perbandingan hasil uji  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Berikut rumus uji signifikansi hipotesis asosiatif dengan menggunakan uji F:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F reg = Harga F garis regresi.

N = Jumlah sampel.

m = Jumlah predictor (1).

R = Koefisien korelasi X dengan Y.

Parameter pengujiannya adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>22</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 256-261.